

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
beserta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
II LAPORAN KEUANGAN	
- Neraca	1 - 2
- Laporan Laba - Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5 - 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 29

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
N E R A C A

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
AKTIVA			
Kas dan Setara Kas	2d,3	32,553,828,073	22,818,350,193
Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan Terdiri Dari :			
Pihak Ketiga			
<i>setelah ditambah (dikurangi) keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi per 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 911.575.813 dan Rp. 1.326.902.060.</i>	2h,4a	28,797,246,181	39,523,240,000
Pihak Hubungan Istimewa	2c,h,4b	8,243,535,303	16,053,158,642
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5	844,312,015	765,554,916
Pendapatan Masih Akan Diterima	6	3,580,826,082	1,074,074,777
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	2g,8	-	8,253,815,000
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2f,9	14,903,950,000	21,678,362,500
Rekening Nasabah	2e,f,10	72,419,866,538	40,554,790,457
Piutang Nasabah	2e,f,11	41,246,140,229	3,561,067,541
Piutang Perusahaan Efek	7	-	4,445,825,000
Piutang Pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2c,12,40	12,893,776	12,393,776
Beban Dibayar Di Muka	13	988,509,240	628,188,515
Pajak Dibayar Di Muka	14	10,939,706	21,606,978
Jaminan Lainnya	15	497,879,700	480,379,700
Penyertaan Saham	2i,16	1,099,950,000	1,099,950,000
Aktiva Tetap			
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 6.690.829.993 dan Rp. 5.596.693.349.</i>	2j,l,17	4,447,650,867	3,866,824,854
JUMLAH AKTIVA		209,647,527,710	164,837,582,849

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
N E R A C A

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Efek Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	2g,18	-	8,252,148,333
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2f,19	21,427,932,500	13,008,152,500
Hutang Nasabah Rekening	2e,f,20	81,723,626,998	49,400,116,137
Hutang Pajak	2m,21a	1,649,723,299	823,904,881
Beban Yang Masih Harus Dibayar	22	1,412,009,869	921,806,636
Hutang Sewa Guna Usaha	2l,23	1,028,120,326	616,506,982
Hutang Lain-lain	24	3,500,113,786	2,494,669,889
Kewajiban Pajak Tangguhan	2m,21c	770,843,478	448,683,728
JUMLAH KEWAJIBAN		111,512,370,257	75,965,989,086
EKUITAS			
Modal			
<i>Modal dasar 1.060.000.000 saham dengan nominal Rp. 100 per 31 Desember 2006 dan 2005</i>			
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 584.000.000 saham per 31 Desember 2006 dan 2005</i>			
	25	58,400,000,000	58,400,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	26	13,756,103,658	13,756,103,658
Saldo Laba		25,979,053,796	16,715,490,105
JUMLAH EKUITAS		98,135,157,454	88,871,593,763
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		209,647,527,710	164,837,582,849

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PENDAPATAN USAHA			
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	2k,28	4,244,562,089	5,757,646,683
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Terealisasi	2k,29	629,915,000	(366,060,000)
Keuntungan Portofolio Efek Yang Belum Direalisasi	2k,30	911,575,813	1,326,902,060
Pendapatan dari Transaksi Pendapatan Tetap (<i>Fixed Income</i>)	2k,31	7,931,828,218	5,035,135,972
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	2k,32	5,041,157,953	1,536,395,210
Jasa Manajer Investasi	2k,33	8,870,597,610	11,917,249,673
Jasa Penasehat Keuangan	2k,34	424,078,110	958,125,000
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		28,053,714,793	26,165,394,598
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			
Gaji dan Tunjangan	2k,35	7,388,821,671	6,007,735,773
Profesional		700,447,261	418,907,547
Pemasaran		4,630,441,357	6,364,808,211
Repo		118,557,778	599,703,333
Umum dan Administrasi Lainnya		7,630,395,759	7,073,916,587
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		20,468,663,826	20,465,071,451
LABA USAHA		7,585,050,967	5,700,323,147
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2k,36	10,072,684,388	6,869,074,866
Pendapatan Lain-lain	2k,37	496,330,275	254,208,841
Beban Lainnya	2k,38	(5,797,197,289)	(4,806,843,103)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		4,771,817,374	2,316,440,604
LABA SEBELUM PAJAK		12,356,868,341	8,016,763,751
BEBAN PAJAK			
Pajak Kini	2m,21b	(1,895,144,900)	(1,584,019,400)
Pajak Tangguhan	2m,21c	(322,159,751)	(411,335,510)
JUMLAH BEBAN PAJAK		(2,217,304,651)	(1,995,354,910)
LABA BERSIH		10,139,563,691	6,021,408,841
Laba Usaha Per Saham	2n,39	13	10
Laba Bersih Per Saham	2n,39	17	10

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham		
Saldo 31 Desember 2004		36,500,000,000	-	9,278,865,021	11,570,081,264	57,348,946,285
Tambahan Modal Disetor	26	21,900,000,000	-	-	-	21,900,000,000
Penawaran Umum Terbatas I	26	-	-	5,475,000,000	-	5,475,000,000
Biaya Emisi Saham	20,26	-	-	(997,761,363)	-	(997,761,363)
Dividen	27	-	-	-	(876,000,000)	(876,000,000)
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	6,021,408,841	6,021,408,841
Saldo 31 Desember 2005		58,400,000,000	-	13,756,103,658	16,715,490,105	88,871,593,763
Dividen	27	-	-	-	(876,000,000)	(876,000,000)
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	10,139,563,691	10,139,563,691
Saldo 31 Desember 2006		58,400,000,000	-	13,756,103,658	25,979,053,796	98,135,157,454

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam rupiah)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	4,244,562,089	5,757,646,683
Penerimaan (Pembayaran) atas Perdagangan Portofolio Efek	629,915,000	(366,060,000)
Penerimaan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	7,931,828,218	5,035,135,972
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	5,041,157,953	1,536,395,210
Penerimaan dari Jasa Manajer Investasi	6,075,707,416	11,994,137,620
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan	424,078,110	958,125,000
Pembayaran Operasi Lainnya	(14,208,654,490)	7,814,498,887
Pembayaran kepada Karyawan	(7,389,321,671)	(6,006,785,773)
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	10,755,896,453	6,550,358,204
Pembayaran Bunga	(2,994,365,802)	(1,133,419,439)
Pembayaran Pajak	(1,058,659,210)	516,467,725
ARUS KAS DARI OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM AKTIVA DAN KEWAJIBAN OPERASI	9,452,144,067	32,656,500,089
PENURUNAN (KENAIKAN) DALAM AKTIVA OPERASI :		
Portofolio Efek	19,447,192,971	(13,209,529,630)
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	8,253,815,000	(8,253,815,000)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	6,774,412,500	(6,541,755,000)
Rekening Nasabah	(31,865,076,081)	(14,168,973,998)
Piutang Nasabah	(37,685,072,688)	212,602,356
Piutang Perusahaan Efek	4,445,825,000	(4,445,825,000)
Jaminan Lainnya	(17,500,000)	(158,079,325)
Penyertaan Saham ke Pefindo	-	-
Penyertaan Saham ke PT. KSEI	-	(306,000,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) DALAM KEWAJIBAN OPERASI :		
Efek Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	(8,252,148,333)	8,252,148,333
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	8,419,780,000	1,059,267,500
Hutang Perusahaan Efek	-	-
Hutang Nasabah Rekening	32,323,510,861	26,482,802,035
Hutang Sewa Guna Usaha	411,613,344	(167,361,662)
Hutang Lain-lain	1,005,443,897	718,878,853
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	12,713,940,537	22,130,859,551
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aktiva Tetap	(2,124,962,657)	(1,348,356,214)
Penjualan Aktiva Tetap	22,500,000	1,000,000
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(2,102,462,657)	(1,347,356,214)

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam rupiah)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Pembayaran Dividen	(876,000,000)	(876,000,000)
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(876,000,000)	(876,000,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	9,735,477,880	19,907,503,337
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22,818,350,193	2,910,846,856
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>32,553,828,073</u>	<u>22,818,350,193</u>
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	4,234,800	1,456,600
Bank	32,549,593,273	22,816,893,593
Jumlah kas dan setara kas	<u>32,553,828,073</u>	<u>22,818,350,193</u>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas :		
Perolehan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	1,445,960,273	447,627,271

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 11 tertanggal 10 September 1999 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-19958 HT.01.01.TH.99 tertanggal 13 Desember 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tertanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 4 Juli 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor Perusahaan sebesar Rp. 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (*right issue*) tahun 2005 sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100 dan harga perolehan sebesar Rp. 125. Dengan adanya peningkatan modal disetor tersebut, maka modal disetor Perusahaan menjadi Rp. 58.400.000.000. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Perusahaan telah mendapat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua BAPEPAM masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-01/PM/PEE/2000 tertanggal 29 Februari 2000 dan No. KEP-03/PM/MI/2001 tertanggal 28 Mei 2001. Surat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup ijin sebagai Perantara Pedagang Efek.

Berdasarkan Akta No. 96 tertanggal 28 Juni 2005, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Nyonya Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Independen (Ketua Komite Audit)	: Tuan H. Setyadji, SE.

Direksi

Direktur Utama	: Tuan Michael Steven
Direktur	: Tuan Suryandy Jahja
Direktur	: Tuan G. Andrew Andriyanto H.
Direktur	: Tuan Andreas Tanadjaya

Komite Audit

Anggota	: Pipin Sastrawinata
Anggota	: Angela B. Arsyad

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2006 dan 2005 adalah 66 dan 54 orang. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 7.388.821.671 dan Rp. 6.007.735.773. Sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 2.706.994.251 dan Rp. 2.211.189.440.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 63 tertanggal 22 April 2002 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan No. C-07468.HT.01.04.TH.2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tertanggal 26 Juli 2002, Tambahan NO. 7359.

Pada tanggal 10 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp. 215 (dua ratus lima belas rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 265 (dua ratus enam puluh lima rupiah) setiap saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 dengan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aktiva-aktiva milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut arus kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba-rugi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah per 31 Desember 2006 dan 2005 adalah:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
1 Dollar Amerika Serikat	9,020	9,830

c. Transaksi Dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*),
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*),
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Transaksi Efek

- o Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- o Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.
- o Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- o Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.
- o Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

g. Transaksi Jual Efek Dengan Janji Beli Kembali dan Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali

Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (repo) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian repo tersebut. Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali (*resell*) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali ditambah pendapatan yang belum diterima atas perjanjian *resell* tersebut.

h. Portofolio Efek

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar. Portofolio efek unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Kendaraan	: 5 tahun
Partisi	: 3 tahun
Peralatan Kantor dan Sistem	: 5 tahun

Aktiva dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke dalam aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan, penambahan dan pemugaran yang signifikan, yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- o Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- o Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- o Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- o Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- o Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- o Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- o Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- o Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

l. Akuntansi Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa guna usaha.

Perjanjian/ transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial lease*) :

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 3 (tiga) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

m. Perpajakan

- o Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
- o Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- o Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

n. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya - biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat ditangguhkan dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP - 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Biaya - biaya ini dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dengan nilai nominal saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kas		
Kas - <i>Rupiah</i>	4,234,800	1,456,600
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,084,548,330	3,610,266,253
PT. Bank Central Asia Tbk	104,095,132	303,909,354
PT. Bank Artha Graha	9,085,967	9,397,967
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	6,834,238	7,156,776
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	6,598,794	6,888,794
PT. Bank Kesawan	6,334,238	6,287,528
PT. Bank Lippo Tbk	5,979,385	6,340,889
PT. Bank NISP Tbk	4,829,820	5,075,693
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT. Bank Mandiri Tbk	528,865,781	7,254,626,406
Bank Commonwealth	9,018,467	10,122,442
Deposito Berjangka		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,500,000,000	11,567,250,000
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,844,000,000	-
Bank DBS	5,412,000,000	-
Bank Commonwealth	27,403,121	29,571,491
J u m l a h	<u>32,553,828,073</u>	<u>22,818,350,193</u>
Tingkat suku bunga deposito Rupiah per tahun	5,25% s/d 8%	5,75% s/d 10%
Tingkat suku bunga deposito Dolar Amerika Serikat per tahun	3,75% s/d 4,45%	3.75%

4. PORTOFOLIO EFEK

a. Pihak Ketiga

Akun ini merupakan efek yang terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Efek bersifat ekuitas	4,028,527,512	3,944,587,940
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek ekuitas	820,818,671	(242,457,940)
Efek bersifat hutang	23,857,142,856	34,251,750,000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek hutang	90,757,142	1,569,360,000
J u m l a h	<u>28,797,246,181</u>	<u>39,523,240,000</u>

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

4. PORTOFOLIO EFEK - Lanjutan

Perusahaan memiliki efek dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek yang terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp. 4.849.346.183 dan efek hutang sebesar Rp. 23.947.899.998 pada tanggal 31 Desember 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, efek untuk diperdagangkan terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp. 3.702.130.000 dan efek hutang sebesar Rp. 35.821.110.000.

b. Pihak Hubungan Istimewa

Merupakan efek reksadana yang terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Mr Cash	6,456,965,620	14,892,265,010
IPB Kresna	1,153,573,343	1,014,829,228
Terproteksi Ultima	494,936,798	-
IPB Syariah	138,059,542	100,672,948
Mr Bond	-	45,391,456
Jumlah	<u>8,243,535,303</u>	<u>16,053,158,642</u>

Lihat catatan 40.

5. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito wajib dana kliring milik perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT. Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 844.312.015 dan Rp. 765.554.916, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,25% s/d 13% dan 6,75 % s/d 13%.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kupon Bunga Obligasi	99,138,889	387,277,778
Komisi Manajer Investasi	3,481,687,193	686,796,999
Jumlah	<u>3,580,826,082</u>	<u>1,074,074,777</u>

7. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK

Pada tahun 2005, Perusahaan mempunyai piutang kepada PT. Ciptadana Sekuritas dan PT. Mina Padi Investama atas transaksi jual beli efek yang belum diselesaikan pembayarannya masing-masing sebesar Rp. 4.444.125.000 dan Rp. 1.700.000.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

8. EFEK DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

Akun ini terdiri dari:	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Harga Penjualan Kembali Saham	-	8,380,722,500
Pendapatan Yang Belum Diakui	-	(126,907,500)
J u m l a h	<u>-</u>	<u>8,253,815,000</u>

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan transaksi efek ekuitas yang dibeli dengan perjanjian untuk dijual pada tanggal dan dengan harga jual yang telah disepakati bersama. Transaksi tersebut berdasarkan perjanjian pembelian kembali saham bulan Agustus 2005 dimana Perusahaan membeli efek dengan perolehan sebesar Rp. 8.000.000.000. Pada bulan November 2005, berdasarkan perubahan perjanjian disepakati harga penjualan kembali saham adalah sebesar Rp. 8.380.722.500 dan tanggal berakhirnya perjanjian adalah 1 Februari 2006.

Perjanjian repo ini mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian No. 008/ADD-REPO/PS/VIII/2006 tertanggal 1 Agustus 2006. Dalam addendum perjanjian ini, disepakati harga penjualan kembali saham adalah sebesar Rp. 8.370.500.000 dan tanggal berakhirnya perjanjian adalah 1 November 2006.

9. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

10. REKENING NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah perorangan pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	49,562,410,085	27,619,525,769
kurang dari 5%	22,857,456,453	12,935,264,688
J u m l a h	<u>72,419,866,538</u>	<u>40,554,790,457</u>

11. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah tersebut dapat tertagih.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

12. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Karyawan	12,893,776	12,393,776
J u m l a h	<u>12,893,776</u>	<u>12,393,776</u>

Lihat catatan 40.

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Asuransi	170,036,783	152,318,311
Sewa Kantor	6,250,008	31,250,003
Lain-lain	812,222,449	444,620,201
J u m l a h	<u>988,509,240</u>	<u>628,188,515</u>

14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan PPN-Masukan per 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 10.939.706 dan Rp. 21.606.978.

15. JAMINAN LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan yang bisa ditarik kembali (*refundable deposit*) yang terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Jaminan Sewa	298,379,700	298,379,700
Jaminan Telepon	199,500,000	182,000,000
J u m l a h	<u>497,879,700</u>	<u>480,379,700</u>

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT. Bursa Efek Jakarta	590,000,000	590,000,000
PT. Bursa Efek Surabaya	170,950,000	170,950,000
PT. Pefindo	33,000,000	33,000,000
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	306,000,000	306,000,000
J u m l a h	<u>1,099,950,000</u>	<u>1,099,950,000</u>

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

16. PENYERTAAN SAHAM - Lanjutan

	Jumlah Saham	Nilai Nominal
PT. Bursa Efek Jakarta	1	60,000,000
PT. Bursa Efek Surabaya	1	75,000,000
PT. Pefindo	30	1,000,000
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	60	5,000,000

Penyertaan saham pada PT. Bursa Efek Jakarta dan PT. Bursa Efek Surabaya merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan tersebut di atas dinyatakan sebesar biaya perolehan.

17. AKTIVA TETAP

Keterangan	31 Desember 2006			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Pemilikan Langsung:				
Nilai Perolehan				
Partisi	1,394,286,884	99,759,909	-	1,494,046,793
Kendaraan	164,000,000	105,000,000	-	269,000,000
Peralatan Kantor	2,451,884,193	308,020,645	-	2,759,904,838
Sistem	3,052,949,400	166,221,830	-	3,219,171,230
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan *)	2,400,397,726	1,445,960,273	450,000,000	3,396,357,999
Jumlah Nilai Perolehan	9,463,518,203	2,124,962,657	450,000,000	11,138,480,860
Akumulasi Penyusutan				
Partisi	871,212,085	275,913,852	-	1,147,125,937
Kendaraan	368,955,758	80,705,758	-	449,661,516
Peralatan Kantor	1,482,548,208	307,190,270	-	1,789,738,478
Sistem	1,784,579,344	434,563,217	-	2,219,142,561
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	1,089,397,955	445,763,546	450,000,000	1,085,161,501
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5,596,693,349	1,544,136,643	450,000,000	6,690,829,993
Nilai Buku	3,866,824,854			4,447,650,867

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

17. AKTIVA TETAP - Lanjutan

Keterangan	31 Desember 2005			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Pemilikan Langsung:				
Nilai Perolehan				
Partisi	1,061,356,584	332,930,300	-	1,394,286,884
Kendaraan	249,000,000	-	85,000,000	164,000,000
Peralatan Kantor	1,943,877,700	508,006,493	-	2,451,884,193
Sistem	2,993,157,250	59,792,150	-	3,052,949,400
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan *)	1,952,770,455	447,627,271	-	2,400,397,726
Jumlah Nilai Perolehan	8,200,161,989	1,348,356,214	85,000,000	9,463,518,203
Akumulasi Penyusutan				
Partisi	625,143,826	246,068,258	-	871,212,085
Kendaraan	104,333,334	349,622,424	85,000,000	368,955,758
Peralatan Kantor	1,173,450,702	309,097,533	-	1,482,548,208
Sistem	1,319,004,797	465,574,547	-	1,784,579,344
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	838,488,258	250,909,697	-	1,089,397,955
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4,060,420,916	1,621,272,460	85,000,000	5,596,693,349
Nilai Buku	4,139,741,073			3,866,824,854

*) Lihat catatan 23.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 1.544.136.643 dan Rp. 1.621.272.460.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap yang berupa kendaraan pada PT. Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.622.827.500 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang berakhir pada berbagai tanggal. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap berupa kendaraan pada PT. Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan Rp.1.382.000.000 dan dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang berakhir pada berbagai tanggal.

Perhitungan atas penjualan aktiva tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Penjualan Aktiva Tetap		
Harga perolehan	450,000,000	85,000,000
Akumulasi penyusutan	(450,000,000)	(85,000,000)
Nilai tercatat aktiva tetap yang dijual	-	-
Penerimaan dari aktiva penjualan tetap	22,500,000	1,000,000
Laba penjualan aktiva tetap	22,500,000	1,000,000

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

18. EFEK DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini terdiri dari:	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Harga Pembelian Kembali Saham	-	8,378,222,500
Biaya Yang Belum Diakui	-	(126,074,167)
J u m l a h	<u>-</u>	<u>8,252,148,333</u>

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan transaksi efek ekuitas yang dijual dengan perjanjian untuk dibeli kembali pada tanggal dan dengan harga beli yang telah disepakati bersama. Transaksi tersebut berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian kembali saham bulan Agustus 2005 dimana Perusahaan membeli efek dengan perolehan sebesar Rp. 8.000.000.000. Pada bulan November 2005, berdasarkan perubahan perjanjian disepakati harga pembelian kembali saham adalah sebesar Rp. 8.378.222.500 dan tanggal berakhirnya perjanjian adalah 1 Februari 2006.

Perjanjian repo ini mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian No. 006/ADD-REPO/KS/VIII/2006 tertanggal 1 Agustus 2006. Dalam addendum perjanjian ini, disepakati harga pembelian kembali saham adalah sebesar Rp. 8.368.000.000 dan tanggal berakhirnya perjanjian adalah 1 November 2006.

19. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) akibat perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

20. HUTANG NASABAH REKENING

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	55,920,452,718	41,671,585,815
kurang dari 5%	25,803,174,280	7,728,530,322
J u m l a h	<u>81,723,626,998</u>	<u>49,400,116,137</u>

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

21. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pajak PPh 21	629,782,350	518,154,550
Pajak PPh Keluaran	396,176,633	177,036,385
Pajak PPh 29	297,407,716	19,479,360
Pajak PPh Final Pasal 4 Ayat 2	151,344,444	3,600,000
PPh atas Transaksi Penjualan Efek	108,556,515	86,543,112
Pajak PPh 23	52,709,794	5,581,074
Pajak PPh 25	13,745,847	13,510,400
J u m l a h	<u>1,649,723,299</u>	<u>823,904,881</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba-rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba-Rugi	12,356,868,341	8,016,763,751
<i>Perbedaan Temporer:</i>		
Penyusutan Aktiva Tetap	53,720,337	260,332,866
Kesejahteraan Karyawan	406,176,299	252,012,489
Angsuran Sewa Guna Usaha	(622,186,657)	(556,561,662)
(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas Perdagangan Efek	(911,575,813)	(1,326,902,060)
<i>Jumlah Perbedaan Temporer :</i>	<u>(1,073,865,834)</u>	<u>(1,371,118,367)</u>
<i>Perbedaan Permanen:</i>		
(Laba) Rugi Yang telah Direalisasikan Atas Perdagangan Efek	1,435,360,000	366,060,000
Transaksi Pendapatan Tetap	(3,685,816,908)	(2,715,889,564)
Biaya Pemasaran	2,325,675,143	6,161,212,529
Pendapatan Bunga	(6,929,032,193)	(6,869,074,866)
Penyusutan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	142,686,317	153,147,184
Entertainment dan Representasi	114,246,250	250,000,500
Pengobatan Karyawan	223,999,400	172,892,850
Beban Tunjangan Pajak Pasal Penghasilan 21 Pajak	1,227,990,350	947,029,550
Lain-lain	-	11,585,114
<i>Jumlah Perbedaan Permanen</i>	<u>(4,907,519,108)</u>	<u>(1,307,246,961)</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>(5,981,384,942)</u>	<u>(2,678,365,328)</u>
Laba Fiskal	<u>6,375,483,399</u>	<u>5,338,398,423</u>
Pembulatan	<u>6,375,483,000</u>	<u>5,338,398,000</u>

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Pajak Kini - Lanjutan

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<u>Taksiran Pajak Penghasilan Badan:</u>		
10% x 50,000,000	5,000,000	5,000,000
15% x 50,000,000	7,500,000	7,500,000
30% x 5,238,398,000	-	1,571,519,400
30% x 6,275,483,000	1,882,644,900	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	<u>1,895,144,900</u>	<u>1,584,019,400</u>
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak PPH 25	164,479,270	145,470,800
Pajak PPH 23	1,431,257,914	1,419,069,240
Fiskal Luar Negeri	2,000,000	-
Jumlah	<u>1,597,737,184</u>	<u>1,564,540,040</u>
Taksiran PPh Badan (Lebih) Kurang Bayar	<u>297,407,716</u>	<u>19,479,360</u>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2005 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Badan (SPT Badan) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan		
Perubahan Pajak Tangguhan Selama Tahun Berjalan: (Tarif pajak atas beda temporer maksimum 30%)		
(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas		
Perdagangan Efek	(273,472,744)	(398,070,618)
Kesejahteraan Karyawan	121,852,890	75,603,747
Angsuran Sewa Guna Usaha	(186,655,997)	(166,968,499)
Penyusutan Aktiva Tetap	16,116,101	78,099,860
Jumlah Perubahan (Beban) Pendapatan		
Pajak Tangguhan	<u>(322,159,751)</u>	<u>(411,335,510)</u>

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Aktiva Pajak Tangguhan :

Akumulasi Kerugian Fiskal Tahun Berjalan	4,804,747	4,804,747
Kesejahteraan Karyawan	380,434,886	258,581,997
Penyusutan Aktiva Tetap	427,289,168	411,173,067
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>812,528,802</u>	<u>674,559,811</u>

Kewajiban Pajak Tangguhan :

(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas		
Perdagangan Efek	1,001,930,377	728,457,633
Angsuran Sewa Guna	581,441,903	394,785,905
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>1,583,372,280</u>	<u>1,123,243,538</u>
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(770,843,478)</u>	<u>(448,683,728)</u>

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:	2006	2005
Transaksi BEJ *)	154,893,581	70,866,647
Kesejahteraan Karyawan **)	1,257,116,288	850,939,989
J u m l a h	1,412,009,869	921,806,636

*) Akun ini merupakan beban transaksi yang masih harus dibayar Perusahaan kepada Bursa Efek Jakarta atas transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah dan Perusahaan.

***) Pada tahun 2006, perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh pihak independen (Aktuarial) sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004). Berdasarkan perhitungan Aktuarial oleh PT. Kaia Magna Consulting dengan Laporan No. 002/LA-KMC/I/2007 tanggal 21 Februari 2007 kewajiban bersih imbalan pasca kerja tahun 2006 adalah sebesar Rp. 1.257.116.288. Kewajiban estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca. Kesejahteraan karyawan di atas merupakan hak karyawan atas imbalan pasca kerja diakui dengan metode akrual.

Pada tahun 2005, perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh pihak independen (Aktuarial) sebagaimana dinyatakan pada PSAK No. 24 (revisi 2004). Berdasarkan perhitungan Aktuarial oleh PT. Kaia Magna Consulting dengan Laporan No.09/LA/UUK-KMC/III/06 tanggal 15 Maret 2006 kewajiban bersih imbalan pasca kerja tahun 2005 adalah sebesar Rp. 850.939.989. Kewajiban estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca. Kesejahteraan karyawan di atas merupakan hak karyawan atas imbalan pasca kerja diakui dengan metode akrual.

Beban yang terjadi sehubungan dengan imbalan pasca kerja tahun berjalan dibebankan pada akun kesejahteraan karyawan dalam kelompok Beban Umum dan Administrasi. (*Lihat catatan 35*).

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tahun 2006 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT. Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 3 unit kendaraan yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Untuk pembelian 1 unit kendaraan yang lain, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT. Daindo International Finance yang jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Pada periode 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT. Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 2 unit kendaraan yang jatuh tempo pada bulan Desember 2007 dan Pebruari 2008.

Rincian pembayaran sewa guna usaha minimum pada masa mendatang sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Tahun	2006	2005
2006	-	423,019,932
2007	741,965,713	316,502,410
2008	438,461,303	13,304,400
2009	78,183,632	-
Jumlah	1,258,610,648	752,826,742
Dikurangi :		
Bunga yang Belum Jatuh Tempo	230,490,322	136,319,760
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	1,028,120,326	616,506,982

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

24. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	2006	2005
Dividen	869,655,812	869,655,812
Kupon	1,704,555,556	621,838,195
Transaksi	-	126,805,441
Lain-lain	925,902,418	876,370,441
J u m l a h	3,500,113,786	2,494,669,889

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2006		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Kresna Prima Invest	145,551,000	24.92%	14,555,100,000
UBS AG Singapura	101,986,500	17.46%	10,198,650,000
Tuan Irwan Arsyad	26,500,000	4.54%	2,650,000,000
Tuan Suryandy Jahja	9,000,000	1.54%	900,000,000
Tuan Michael Steven	7,802,500	1.34%	780,250,000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6,500,000	1.11%	650,000,000
Tuan Gunawan Effendi	250,000	0.04%	25,000,000
Masyarakat	286,410,000	49.04%	28,641,000,000
J u m l a h	584,000,000	100%	58,400,000,000

Berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp. 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (*right issue*) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100 dan harga perolehan sebesar Rp. 125. BAPEPAM telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

Dengan adanya peningkatan modal tersebut maka susunan pemegang saham per 31 Desember 2005 menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2005		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Kresna Prima Invest	145,551,000	24.92%	14,555,100,000
PT. DMS International	72,986,500	12.50%	7,298,650,000
Tuan Irwan Arsyad	26,500,000	4.54%	2,650,000,000
Tuan Gunawan Effendi	12,500,000	2.14%	1,250,000,000
Tuan Suryandy Jahja	9,000,000	1.54%	900,000,000
Tuan Michael Steven	7,802,500	1.34%	780,250,000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6,500,000	1.11%	650,000,000
Masyarakat	303,160,000	51.91%	30,316,000,000
J u m l a h	584,000,000	100.00%	58,400,000,000

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Akun ini terdiri dari:		
Agio saham		
Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan harga Rp. 215,- untuk nominal Rp. 100 per saham.	11,500,000,000	11,500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 219.000.000 saham dengan harga Rp. 125, untuk nominal Rp. 100 per saham.	5,475,000,000	5,475,000,000
Biaya emisi emisi yang ditangguhkan	(3,218,896,342)	(3,218,896,342)
J u m l a h	<u>13,756,103,658</u>	<u>13,756,103,658</u>

Lihat Catatan 1b.

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga penawaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 10 Juni 2002 dan Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 3 Februari 2005. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM No. S-1241/PM/2002 tertanggal 10 Juni 2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp. 215 (dua ratus lima belas rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 265 (dua ratus enam puluh lima rupiah) setiap saham.

Pemegang waran tersebut tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Waran tersebut dapat dilaksanakan selama jangka waktu tiga tahun setelah tanggal penjatahan dalam rangka Penawaran Umum. Bila waran tersebut tidak dilaksanakan sampai dengan habis masa berlakunya maka waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak berlaku dan tidak bernilai.

Pada tahun 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp. 21.900.000.000 berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (right issue) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100. BAPEPAM telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tanggal 3 Februari 2005.

Sampai dengan tanggal neraca, pemegang waran tidak melakukan pelaksanaan atas hak waran yang dimilikinya.

Biaya emisi saham yang ditangguhkan merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

27. DIVIDEN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 90 tertanggal 28 Juni 2006 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp. 876.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 94 tertanggal 28 Juni 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp. 876.000.000.

28. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek ekuitas (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 4.244.562.089 dan Rp. 5.757.646.683.

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 629.915.000 dan Rp. (366.060.000).

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM DIREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) perdagangan efek ekuitas yang belum direalisasi, karena perbedaan antara harga perolehan dengan harga pasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 911.575.813 dan Rp. 1.326.902.060.

31. PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PENDAPATAN TETAP (FIXED INCOME)

Akun ini merupakan pendapatan tetap yang diterima terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Repo	126,883,333	625,002,500
Obligasi	7,804,944,885	4,410,133,472
J u m l a h	<u><u>7,931,828,218</u></u>	<u><u>5,035,135,972</u></u>

Pendapatan tetap atas obligasi merupakan diskonto dan bunga yang diterima Perusahaan dari transaksi perdagangan efek obligasi.

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

32. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi termasuk jasa penjualan efek setelah dikurangi dengan beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjaminan emisi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 5.041.157.953 dan Rp. 1.536.395.210.

33. JASA MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan atas jasa yang diterima Perusahaan sebagai manajer investasi pada beberapa reksadana Perusahaan, yang terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Mr Bond	1,985,588,727	6,161,903,979
Mr Cash	1,347,578,018	3,139,591,302
Mr Dollar	543,166,439	843,429,999
Mr Flex	398,855,567	532,029,670
IPB Kresna	70,858,032	-
IPB Syariah	256,371,823	-
Terproteksi Maksima	267,322,964	-
Terproteksi Prima	128,207,568	-
Terproteksi Ultima	572,118,466	-
Lain-lain	3,300,530,006	1,240,294,723
J u m l a h	<u>8,870,597,610</u>	<u>11,917,249,673</u>

34. JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 424.078.110 dan Rp. 958.125.000.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Gaji dan tunjangan	7,388,821,671	6,007,735,773
Pemasaran	4,630,441,357	6,364,808,211
Sewa	1,545,068,280	1,072,568,947
Penyusutan	1,544,136,643	1,621,272,460
Profesional	700,447,261	418,907,547
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	1,227,990,350	947,029,550
Transportasi	645,428,570	1,360,422,280
Pemasangan dan langganan jasa informasi realtime	437,126,342	343,229,945
Tunjangan lainnya	220,610,024	43,140,900
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>18,340,070,498</i>	<i>18,179,115,613</i>

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - Lanjutan

Akun ini terdiri dari:	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>18,340,070,498</i>	<i>18,179,115,613</i>
Alat tulis kantor dan cetakan	476,728,386	589,537,136
Telepon	268,825,359	244,037,462
Transaksi efek	258,199,372	147,913,600
Kesejahteraan karyawan	406,176,299	252,012,489
Pengobatan dan perawatan	223,999,400	172,892,850
Asuransi	205,184,837	169,158,580
Listrik	131,992,680	97,924,375
Repo	118,557,778	599,703,333
Perlengkapan kantor	19,657,733	2,494,800
Materai dan pos	19,271,484	10,281,213
J u m l a h	<u>20,468,663,826</u>	<u>20,465,071,451</u>

36. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diterima Perusahaan dengan rincian:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Deposito	746,473,796	4,393,066,582
Obligasi	3,686,236,829	-
Margin	3,143,652,195	-
Reksadana	1,870,268,340	1,877,094,617
Jasa Giro	626,053,228	598,913,667
J u m l a h	<u>10,072,684,388</u>	<u>6,869,074,866</u>

37. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penjualan aktiva tetap	22,500,000	1,000,000
Lain-lain	473,830,275	253,208,841
J u m l a h	<u>496,330,275</u>	<u>254,208,841</u>

38. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Bunga	2,994,365,802	1,133,419,439
Entertainment dan Representasi	784,737,562	2,431,425,066
Perawatan Aktiva Tetap	121,122,590	165,598,501
Majalah dan Surat Kabar	33,903,400	30,531,010
Lain-Lain	1,863,067,935	1,045,869,087
J u m l a h	<u>5,797,197,289</u>	<u>4,806,843,103</u>

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba Usaha	7,585,050,967	5,700,323,147
Laba Usaha per Saham	13	10
Laba Bersih	10,139,563,691	6,021,408,841
Laba Bersih per Saham	17	10

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 584.000.000 saham.

40. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi-transaksi di luar usaha yang dicatat sebagai piutang dan hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

Piutang Hubungan Istimewa	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Karyawan	12,893,776	12,393,776
Portofolio efek reksadana	8,243,535,303	16,053,158,642
<i>Persentase terhadap jumlah aktiva</i>	3.94%	0.01%

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

41. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek yaitu :

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam sebelum diberlakukannya Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Jenis kegiatan usaha	Tahap I		Tahap II	
	(31 Desember 2003)		(31 Desember 2004)	
	Modal disetor	MKBD	Modal disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25,000,000,000	10,200,000,000	50,000,000,000	25,200,000,000

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rupiah)

41. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN - Lanjutan

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih D disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan BAPEPAM No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih D disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.200.000.000 (dua puluh lima milyar dua ratus juta rupiah).

Berdasarkan pemeriksaan kami atas perhitungan MKBD secara sample 25 hari kerja secara acak selama tahun buku yang diperiksa, jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar per 28 Desember 2006 dan 29 Desember 2005. Jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 29.485.107.784 dan Rp. 44.302.738.049.

42. AKTIVA MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2006	
	Mata uang asing Dolar Amerika	Ekuivalen rupiah Rupiah
Kas dan setara kas	2,862,670.44	25,821,287,369
	31 Desember 2005	
	Mata uang asing Dolar Amerika	Ekuivalen rupiah Rupiah
Kas dan setara kas	785,179.80	7,294,320,339

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp. 150.000.000.000 dan harga pokok penawaran 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi kepada Ketua Bapepam melalui surat No. 099/KGS-BAPEPAM/IB/II/2007 tertanggal 23 Februari 2007 sehubungan dengan penawaran umum obligasi Perusahaan kepada masyarakat.
- Pada tanggal 8 Maret 2007, Perusahaan memperoleh peringkat obligasi A3.id (setara A-) dari PT. Moody's Indonesia melalui surat No. 003/Moody's/FIG/III/2007.